



Gebyar Pasar Tradisional 2014

Pasar Ciptomulyo, Batu Alam menjadi andalan



Kesan pertama saat berkunjung ke Pasar Ciptomulyo adalah deretan pertokoan khusus yang menjual batu alam dan material bangunan lainnya. Berada di pojok lampu merah antara Jalan Kol Sugiyono dan Jalan Sisingamangaraja, Pasar Ciptomulyo menempati luas area 1.815 meter persegi terhampar dari utara Kantor Pos sampai Puskesmas di sisi timur.

"Sejak berdirinya pasar ini awal 1960-an, kebanyakan memang kios di depan dipergunakan untuk berjualan batu alam dan berbagai material bangunan. Lambat laun, Pasar Ciptomulyo dikenal sebagai pusatnya di Jogja," jelas Bambang Setiawan, pemilik Toko Mardi Mulyo awal pekan lalu.

Bambang menerangkan, saat dia kecil, Pasar Ciptomulyo juga dipergunakan berdagang penjual komoditas lainnya. Tapi karena tempatnya yang tertutup bangunan lainnya sehingga kebanyakan pindah ke pasar yang masih aktif sampai sekarang.

Saat berkeliling pasar, bagian tengah pasar kosong hanya bagian depan saja yang berupa kios yang beroperasi. Selain 4 toko batu alam dan bahan bangunan, kios-kios yang terletak di sisi utara serta barat yang masih beroperasi.

"Yang masih bertahan selain penjualan batu alam, kios yang ada digunakan untuk usaha service dinamo, isi ulang, dan beberapa usaha lainnya," jelas Bambang.

Kedepan, selain diharapkan adanya pemasangan plakat nama, Bambang juga meminta adanya kompensasi penarikan retribusi kios. Semisal pada hari libur, retribusi diharapkan tidak ditarik.

Harapan pemasangan plakat nama juga diharapkan Sungkana, Lurah Pasar Ciptomulyo. Selain itu, penataan ulang bangunan dan penertiban juga diharap segera dilakukan untuk bisa menjadikan Ciptomulyo menarik pembeli.

"Kendala selama ini, pasar ini menempati lahan milik keraton, sehingga ada pertimbangan khusus melakukan revitalisasi. Tapi ke depan, kami berharap proses itu bisa terlaksana," jelas Sungkana saat ditemui di Pasar Ciptomulyo.

Untuk lebih menarik, Sungkana berinisiatif menjadikan warung sop yang berada di pojok jalan menjadi magnet penarik baru. Lurah yang juga menjabat di Pasar Telo Karangkejeng, berharap Ciptomulyo menjadi obyek wisata baru karena berada dekat jalur utama pariwisata.

Saat ini tercatat 31 pedagang yang menempati Pasar Ciptomulyo, namun dalam keseharian hanya 28 pedagang yang aktif berjual beli.

Data Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlonpas) Pemkot Jogja mencatat terjadi penurunan omzet per harinya dari Rp590 ribu per hari di 2012, menjadi Rp270 ribu per hari di akhir 2013.*

Dipersembahkan oleh:
 Bagian Humas & Informasi
 Pemerintah Kota Yogyakarta

Harian Jogja
 StarJogja

Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005